



ISBN 978-602-61748-1-9

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II

“Peningkatan Ketahanan Pangan
Rumah Tangga Pertanian”

Gedung Auditorium Universitas Galuh
24 Maret 2018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2018**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS II**

**“PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN
RUMAH TANGGA PERTANIAN”**

Universitas Galuh, 24 Maret 2018

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2018**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II **"Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian"**

Susunan Panitia:

- Penanggungjawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Ketua : Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P.
Sekretaris : Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.
Bendahara : 1. Tito Hardiyanto, S.P., M.P.
 2. Yanti Indrawari, S.E.
1. Seksi Kesekretariatan
Ketua : Cecep Pardani, S.P., M.P.
Anggota : Fitri Yuroh, S.P., M.P.
 Saeful Aziz, S.P., M.P.
 Ryo Teguh Lesmana, S.Kom.
 Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
2. Seksi Acara
Ketua : Giri Nur Anggraeni, S.P.
Anggota : Asih Baniasih
 Rachmawati Siti Sundari, S.P.
 Dede Rohayati, S.Pd., M.Pd.
 Raisa Tanjung, S.Pd., M.Hum.
3. Seksi Perlengkapan dan Dekorasi
Ketua : Ir. Sudradjat, M.P.
Anggota : Devi Sutriana, S.P., M.P.
 Tiektiek Kurniawati, S.H., M.M.
4. Seksi Konsumsi
Ketua : Syafaah, S.E.
Anggota : Tati Sumiawaty R., S.P.
 Ida Maesaroh, S.Pd., M.M.
 Tita Rahayu, S.Pt., M.Hum.
5. Seksi Keamanan
Ketua : Ir. Dedi Herdiansah S., M.P.
Anggota : Dede Ahmad Farid, S.P., M.P.
 Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
 Hilman Munawar, S.P.
 Daud Hoerudin, S.P., M.P.
6. Seksi Publikasi, Dokumentasi dan Humas
Ketua : Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
Anggota : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
 Iqbal Apriadi, S.P., M.P.
 Ruhyana Kamal, S.P., M.P.
 Fredy Nanda Kurnia, S.P., M.P.
 Rian Kurnia, S.P., M.P.

Reviewer:

Dedi Herdiansah Sujaya
Mochamad Ramdan
Muhamad Nurdin Yusuf
Tito Hardiyanto

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Sudrajat
Cecep Pardani
Fitri Yuroh

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian

ISBN : 978-602-61748-1-9

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Saepul Aziz

Desain Tata Letak :

Rio Teguh Lesmana

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +62265775018
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2018

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para peneliti pada kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis II yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2018 bertempat di Universitas Galuh Ciamis.

Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian merupakan sesuatu hal yang penting mengingat pembangunan perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian”.

Seminar nasional ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai upaya, model dan strategi pemberdayaan rumah tangga pertanian, peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani dan pengolahan pasca panen, peningkatan efisiensi pemasaran, dan revitalisasi kelembagaan pertanian.

Prosiding seminar nasional ini terdiri atas pembicara kunci (*keynote speaker*) berupa sambutan dan materi dari Kepala Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian, yang disampaikan oleh Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. (Peneliti Utama Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian), Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; dan Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), serta 65 makalah hasil penelitian yang disampaikan dalam sidang paralel yang berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga penelitian dan institusi lainnya.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan peningkatan ketahanan pangan rumah tangga pertanian. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2018

Tim Editor

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| KEYNOTE SPEECH | |
| Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Dan Masyarakat Prof. (Riset) Dr. Ir. Achmad Suryana, M.S. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian..... | 1 |
| SEMINAR NASIONAL | |
| Kemiskinan Pedesaan Dan Pembangunan Sektor Pertanian Dr. Ir. Nunung Nuryartono, M.Si. (Sekretaris Jenderal PP PERHEPI)..... | 9 |
| <i>Agribusiness Way</i> Sebagai Strategi Ketahanan Pangan Rumah tangga Pertanian Dr. Ir. Suharno, M.A.Dev. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia)..... | 18 |
| SIDANG PARALEL | |
| SUBTEMA 1: KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN | |
| Analisis Daya Saing Usahatani Jagung Di Provinsi Lampung Adang Agustian..... | 22 |
| Penyaluran Kartu Tani Suatu Solusi Atau Masalah ? (Studi Pada Petani Di Kabupaten Ciamis) Agus Nurulsyam Suparman..... | 29 |
| Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Populasi Sapi Potong Di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz..... | 33 |
| Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konversi ke Pertanian Padi Organik D.Yadi Heryadi, Betty Rofatin..... | 38 |
| Uji Lapang Kalender Tanam Terpadu Dalam Rangka Antisipasi Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi Dede Rusmawan, Feriadi..... | 45 |
| Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Struktur Pendapatan Keluarga Petani (Suatu Kasus di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat) Dede Sudrajat, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan, Sudarjat..... | 49 |
| Re-Interpretasi Potensi Pertanian Ciamis Utara: Suatu Analisis Ekonomi Kewilayahan Deden Syarifudin, Elin Herlina..... | 55 |
| Kebijakan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Ikan Tuna Segar Di Pasar Jepang Dona W. Laily, Syafrial, Nuhfil Hanani, M. Muslich Mustajab..... | 63 |

| | |
|---|-----|
| Dinamika Perilaku Agribisnis Petani Mangga Di Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Elly Rasmikayati, Lies Sulistyowati, Tuti Karyani, Bobby Rachmat Saefudin..... | 68 |
| Persepsi Petani Terhadap Keberlanjutan Usahatani Minapadi Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi..... | 78 |
| Model Perencanaan Kapasitas Produksi Tomat (Suatu Kasus Di Sentra Produksi Tomat Kabupaten Majalengka) Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti..... | 85 |
| Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Gula Aren Iqbal Apriadi..... | 89 |
| Identifikasi Kecamatan Lakbok, Banjarsari, Purwadadi Dan Pamaricaan Sebagai Lumbung Padi Di Kabupaten Ciamis Ivan Chofyan, Andika Pahlevi..... | 94 |
| Rasionalitas Petani Kedelai (Suatu Kasus di Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) Ivan Sayid Nurahman, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor..... | 101 |
| Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Keamanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi (Skala Ekonomi Mikro) Muhammad Arief Budiman, Eti Suminartika, Lucyana Trimo..... | 106 |
| Peranan Kemitraan Pada Usaha Peternakan Broiler Di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara Nansi Margret Santa, Jolanda K.J. Kalangi, Grace Jenny Soputan, Sri Adiani..... | 113 |
| Identifikasi Potensi Komoditi Ubi Jalar Dan Ubi Kayu Sebagai Upaya Menuju Ketahanan Pangan Di Kabupaten Kediri Novi Haryati, Paramyta Nila Permanasari, Moch. Adi Surahman..... | 118 |
| Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Kasus Pada Seorang Peternak Ayam Ras Petelur Di Dusun Pasirangka Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis) Riantin Hikmah Widi, Dedi Darusman..... | 125 |
| Daya Saing Komoditas Pisang Di Kabupaten Sukabumi Rifka Rimufita Nurpaizah, Reny Sukmawani, Endang Tri Astutiningsih..... | 132 |
| Kajian Keberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi Sektor Pertanian Dan Non Pertanian Di Desa TRANSISI (Kasus Di Desa Majan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung) Rina Dewi, Rian Agus Prastyawan..... | 138 |
| Keragaman Pola Tanam Polikultur Perkebunan Rakyat Sebagai Kearifan Lokal Di Kabupaten Tasikmalaya Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor..... | 148 |
| Kebijakan Pembangunan Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Pangan Dan Lumbung Pakan Ternak Sebagai Penunjang Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pertanian Di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Slamet Yuliyadi..... | 155 |

| | |
|---|-----|
| Rantai Pasok Bawang Merah Dengan Berpikir Sistem Sri Ayu Andayani..... | 160 |
| Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemeliharaan Ternak Ayam Sentul Di Kabupaten Ciamis Sudrajat, Dedi Herdiansah Sujaya, Agus Yuniawan Isyanto, Mochamad Ramdan, Saepul Aziz..... | 165 |
| Analisis Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan Rakyat Di Kabupaten Ciamis Suhartono, Ary Widiyanto..... | 170 |
| Kajian Neraca Bahan Pangan Pokok Beras Dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Dan Kedaulatan Pangan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Suprianto, Dedi Djuliansah, Hendar Nuryaman..... | 176 |
| Analisis Pemotongan Domba/Kambing Betina Produktif Dalam Antisipasi Penurunan Populasi Di Jawa Barat Tessa Magrianti, Dwi Priyanto..... | 184 |
| Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Potensi Lokal Dan Modal Sosial Di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan Yayat Rahmat Hidayat..... | 190 |
| SUBTEMA 2: USAHATANI DAN PENGOLAHAN PASCAPANEN | |
| Analisis Nilai Tambah Gula Aren Cetak (Suatu Kasus Di Desa Hariyang Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak) Aliyudha, Dian Anggraeni, Meutia..... | 198 |
| Peningkatan Pendapatan Usahatani Kencur Melalui Penggunaan Pagar Hidup Tanaman Singkong (Studi Kasus Pada Seorang Petani Pemula Di Desa Werasari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis) Arinda Franchiska, Surachmanudin..... | 205 |
| Evaluasi Pohon Induk Terpilih Kopi Liberika Di Lahan Gambut Kepulauan Meranti Budi Martono..... | 209 |
| Rekomendasi Pemupukan Padi Berdasarkan Status Hara Pada Lahan Sub-Optimal Rawa Pasang Surut Di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi Busyra Buyung Saidi, Jainal Abidin Hutagaol..... | 215 |
| Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Jagung (<i>Zea Mays L</i>) (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Mustika Hurip Mukti Di Desa Kadupandak Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis) Daud Hoerudin..... | 226 |
| Pengaruh Dosis Kapur Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Pada Lahan Sawah Bukaan Baru Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dede Rusmawan, Ahmadi, Muzammil..... | 232 |
| Efektivitas Jenis Pestisida Dalam Pengendalian Hama Penggerek Batang Dede Rusmawan, Muzammil, Mamik Sarwendah, Ahmadi..... | 235 |

| | |
|--|-----|
| Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Sistem Panen Muda (Suatu Kasus di Kecamatan Jamanis Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) | |
| Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi..... | 238 |
| Kontribusi Usahatani Manggisterhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Sentra Produksi Subang Jawa Barat | |
| Eti Suminartika, M. Arief Budiman, Iin Djuanalina..... | 244 |
| Adaptasi Beberapa Varietas Padi Sawah Pada Pertanaman Musim Kering (MT II) Di Lahan Sub Opimal Rawa Pasang Surut Provinsi Jambi | |
| J. A. Hutagaol, Busyra Buyung Saidi..... | 250 |
| Analisis Pendapatan Rumahtangga Petani Jagung Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Sulawesi Selatan | |
| Mais Ilsan, Iskandar Hasan, Muhammad Salim, Nuraeni..... | 256 |
| Analisis Sosio-Demografis Dan Pendapatan Petani Dalam Pengembangan Bibit Hijauan Pakan Ternak Ruminansia | |
| Maspur Makhmudi, Chifayah Astuti..... | 263 |
| Tingkat Keuntungan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Budidaya Ikan Hias Air Tawar Di Kota Depok | |
| Popong Nurhayati..... | 269 |
| Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai | |
| Rian Kurnia, Trisna Insan Noor, Eliana Wulandari..... | 276 |
| Kajian Insidensi Penyakit Layu Dan Faktor Lingkungan Tanaman Jahe Untuk Rakitan Teknologi Pengendalian | |
| Sudjoni, M.N., A.B.S. Khoirul, Djuhari..... | 282 |
| Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Pertanian, Perkebunan dan Tambak di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo | |
| Syarif Imam Hidayat, Mokhamad Rudy Al Amin..... | 287 |
| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Teknis Pada Usahatani Padi Lahan Rawa (Studi Kasus Di Desa Sukanagara Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) | |
| T. Saiful Azwar, Ernah, Trisna Insan Noor..... | 296 |
| Perbandingan Analisis Usahatani Padi Organik Dan Non Organik | |
| Umi Faridah, Iqbal Apriadi..... | 301 |
| Kelayakan Usaha Olahan Susu Di Kabupaten Garut | |
| Vela Rostwentivaivi, Jajang Supriatna..... | 306 |
| Pendapatan Usahatani Dan Pengolahan Pascapanen Udang Vannamei | |
| Wachidatus Sa'adah..... | 310 |
| Kajian Pengaruh Penggunaan Ekstrak Bawang Putih Terhadap Mutu Dan Umur Simpan Bakso Daging Sapi | |
| Waryat, Juniawati..... | 315 |

| | |
|---|-----|
| Pengaruh Penerapan Teknologi Pada Usahatani Teh Rakyat Di Kabupaten Garut Yanto Surdianto, Kurnia..... | 323 |
|---|-----|

SUBTEMA 3: INFRASTRUKTUR DAN PEMASARAN

| | |
|---|-----|
| Kajian Tataniaga Beras Di Sentra Produksi Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Adang Agustian..... | 329 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| Analisis Fungsi Dan Peran Pedagang Perantara Dalam Pemasaran Biji Kopi Robusta(Coffea Canephora) (Studi Kasus Di Desa Kersaratu Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran) Cecep Pardani, Tito Hardiyanto..... | 339 |
|--|-----|

| | |
|---|-----|
| Dampak Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Global Untuk Meningkatkan Kualitas Pemasaran (Studi Kasus Pada UKM P'godash Hydroponic Menu Di Kota Banjar) Dedeh Rohayati..... | 345 |
|---|-----|

| | |
|---|-----|
| Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Produk Kacang Hijau Tjap Djago Bekisar Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan Dian Kurniawan..... | 350 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| Inovasi Strategi Pemasaran Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Pada UKM Produk Olahan Pangan Di Kabupaten Dan Kota Bogor Popong Nurhayati, Sudradjat, Iin Solihin..... | 356 |
|--|-----|

| | |
|---|-----|
| Peranan Bahasa Inggris Bagi Penjual Hasil Laut Terhadap Wisatawan Asing Di Bojong Salawe Parigi – Pangandaran Raisa Siska Tanjung..... | 362 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Pada Tempe Di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Suyudi, M. Iskandar Ma'moen, Inten Nurfadilah..... | 368 |
|--|-----|

| | |
|---|-----|
| Kajian Penyimpanan dan Pengemasan Buah Okra (<i>Abelmoschus Esculentus</i>) Yossi Handayani, Waryat..... | 375 |
|---|-----|

SUBTEMA 4: KELEMBAGAAN (KELOMPOK TANI, PENYULUHAN, KOPERASI, DAN PEMBIAYAAN)

| | |
|---|-----|
| Inovasi Pemanfaatan <i>Virtual Reality</i> Sebagai Media Penyuluhan Pertanian Arif Prastiyanto, Iwan Setiawan..... | 382 |
|---|-----|

| | |
|--|-----|
| Tingkat Partisipasi Dan Pendapatan Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) (Suatu Kasus Pada LMDH Sugih Mukti Di Wilayah Pengelolaan Hutan RPH Cihaur KPH Majalengka) Dinar..... | 389 |
|--|-----|

| | |
|--|-----|
| Persepsi Penyuluhpertanian Terhadap Tenaga Pendamping Alumni Pada Kegiatan Program Pengawasan/Pendampingan Di Sentra Produksi Benih/Bibit Di Kabupaten Tasikmalaya Hendar Nuryaman, Suprianto, Eri Cahrial..... | 396 |
|--|-----|

| | |
|---|-----|
| Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Berbasis Modal Sosial Imam Maulana Yusuf..... | 403 |
|---|-----|

| | |
|---|-----|
| Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Akses Kredit Petani Padi Di Indonesia Netti Tinaprilla..... | 408 |
| Pengaruh Persepsi Petani Terhadap Motivasi Pengembangan Pertanian Di Irigasi Teknis (Studi Kasus Di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) Predi Nanda Kurnia, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan..... | 416 |
| Persepsi Dan Partisipasi Anggota Kelompok tani Dalam Program P-LDPM (Kasus Di Kecamatan Depati VII Dan Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi) Robert Sinatra, Ema Hilma Meilani, Ashrul Tsani..... | 423 |
| SUBTEMA 5: INTENSIFIKASI LAHAN MARJINAL | |
| Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Peningkatan Gizi Keluarga (Suatu Kasus Krpl Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis) Kurnia, Yanto Surdianto..... | 428 |
| INDEX PENULIS | 435 |

RE-INTERPRETASI POTENSI PERTANIAN CIAMIS UTARA: SUATU ANALISIS EKONOMI KEWILAYAHAN

Deden Syarifudin^{1*}, Elin Herlina²

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh

*Email: dden.syarifudin@unpas.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan pertanian adalah kegiatan yang melibatkan spasial temporal dalam meningkatkan keunggulan daerah, seringkali kebijakan yang disusun tidak memperhatikan aspek penting keberlanjutan usaha pertanian dan lingkungan. Artikel ini diarahkan untuk melakukan re-interpretasi potensi pertanian yang berbasis pada aspek spasial, ekonomi wilayah penilaian sisi infrastruktur wilayah yang diperlukan. Metoda yang digunakan dalam penelitian adalah *mixed method* menggunakan tools GIS, analisis ekonomi wilayah dan stake analisis melibatkan kelompok usaha tani. Dipahami bahwa aspek spasial sangat penting dalam membatasi lahan-lahan pertanian produktif agar dapat memonitoring dan melakukan pengendalian terhadap konversi. Konversi lahan yang terjadi tidak hanya dorongan sosial dari aktivitas kependudukan lebih dari itu dapat pula terjadi akibat kurangnya infrastruktur kegiatan pertanian seperti air akibat degradasi lingkungan di hulu. Ekonomi pertanian di Ciamis Utara sesungguhnya memiliki spesialisasi keunggulan yang unik di masing-masing kecamatan, reinterpretasi diperlukan keberlanjutan usaha pertanian komoditi unggulan meliputi pasar dan produksi serta jaminan lingkungan alami bentang ekoregion. Infrastruktur wilayah, kelembagaan, teknologi, penguatan sosial menjadi modal pengembangan pertanian di wilayah Utara Kabupaten Ciamis.

Kata kunci: re-interpretasi, potensi pertanian, ekonomi kewilayahan

1. PENDAHULUAN

Pertanian dipandang sebagai sebagai suatu sistem aktifitas *on farm* dan *off farm* yang menggunakan ruang sebagai wadah aktifitas bagi transformasi produk yang mengandung *value* maupun aktifitas ekonomi bagi pelakunya. Dalam pandangan pembangunan, pertanian memiliki peran penting dalam mensejahterakan bangsa karena aktifitas ini menjadi penggerak bagi tumbuhnya industri dan sistem pertahanan pangan nasional. Lebih jauh lagi aktifitas pertanian perlu dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan spasial (Otiman et al. 2014).

Kegiatan pertanian yang pada saat ini terjadi di wilayah perdesaan dapat saja berjalan karena subsisten kegiatan ekonomi dan produksi yang akumulatif dari masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi rumahtangganya. Hanya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat pelaku agribisnis (Ahmad et al. 2014). Bukan peran-peran dan dampak yang terlahir dari kebijakan pemerintah yang *pro* (agribisnis) terhadap keunggulan produk pertanian itu sendiri. Pemerintah kemudian membingkai aktifitas pertanian masyarakat yang jumlah produksinya dalam kebijakan yang diakuisisi sebagai unggulan daerah. Paradoksal ini hampir terjadi di seluruh kabupaten-kabupaten yang memiliki keunggulan pertanian hasil dari aktifitas pertanian masyarakatnya. Apakah *valuable, sustainable* dari sisi lingkungan (Katalin et al. 2014; Rusali 2014) dan market? itu menjadi pertanyaan ikutan yang perlu dilakukan riset yang mendasar.

Menyoal pengembangan ekonomi wilayah berbasis pertanian permasalahan klasik adanya kesenjangan antara bagian wilayah yang satu dengan bagian wilayah yang lainnya (Dobrescu and Dobre 2014). Namun hampir semua pengambil keputusan berkeyakinan bahwa perkembangan daerah maju dapat dijalarkan ke daerah yang terbelakang (Poladian and Oehler- incai 2014). Konsep *growth pole* bukan satu-satunya pendekatan yang dapat menilai apakah memiliki potensi basis atau tidak. Pendekatan lain seperti penyiapan sosial (Florian 2014), yang berlandaskan pada

keunggulan pasar dan keberlangsungan pasar perlu mendapat perhatian (Buang, Hamzah, and Ratnawati 2011). Dalam upaya tersebut perlu menetapkan potensi unggulan yang bukan saja meringkai kegiatan pertanian masyarakat sebagai suatu kebijakan tetapi perlu juga menginterpretasikan potensi yang sesungguhnya dimiliki. Tujuan dari penelitian ini diarahkan untuk dapat menemukan konsep yang tepat dalam menginterpretasikan potensi pertanian di Ciamis Utara yang meliputi Kecamatan Panumbangan, Panjalu, Cihaurbeuti, Sukamantri dan Lumbung. Di sisi lain keunggulan produk pertanian yang menjamin keberlangsungan produk dan lingkungan, penyiapan sosial yang baik perlu terpetakan.

2. METODE PENELITIAN

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan *mixed method* (Creswell 2009). Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai struktur ekonomi unggulan (Prasetya and Bisri 2014), dimodelkan dalam model *Geographic Information System* (Danoedoro 2013; Sakijege 2013). Unit analisis yang digunakan adalah kecamatan meliputi Kecamatan Panumbangan, Panjalu, Cihaurbeuti, Sukamantri dan Lumbung. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mendukung pembahasan dan interpretasi data kuantitatif sehingga dapat memudahkan untuk dideskripsikan (Creswell 2007).

Data yang digunakan adalah data sekunder (sumber data Biro Pusat Statistik) dan data primer hasil dari penelusuran dokumen, wawancara dan observasi di wilayah studi. Pengumpulan meliputi: dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat-perangkat fisik (Yin, Robert 2008). Setiap sumber akan saling melengkapi dan studi kasus yang baik sebaiknya menggunakan beberapa sumber dalam pengumpulan data. Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat diperoleh dari surat-surat, dokumen administrasi (seperti laporan tahunan), artikel, dan studi formal (Palinkas et al. 2015). Data dan informasi yang berasal dari dokumen sangat relevan untuk penelitian studi kasus (Gioia, Corley, and Hamilton 2013), sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Keadaan Spasial Wilayah

Jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2, berdasarkan penggunaan lahan Tahun 2010 di dominasi oleh tegalan/ladang dengan luas 5.003 Ha dan yang terkecil yaitu penggunaan lahan penggembalaan padang rumput yaitu seluas 73 Ha. Tahun 2016 penggunaan lahan di Kawasan ini tidak banyak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan penggunaan lahan tahun 2010.

Tabel 1. Penggunaan Lahan Kawasan Ciamis Utara Tahun 2010 dan 2016 (Ha)

| No | Kecamatan | Sawah/Irigasi | | | | Bangunan/ Pemukiman | Tegalan/ Kebun /Ladang | Tegal Rumput | Hutan | | Per- kebunan Negara | Kolam | Lain-lain | Total |
|-----------------------------|--------------|---------------|----------------|--------------|----------------|------------------------|------------------------------|-----------------|--------------|--------------|---------------------------|------------|--------------|---------------|
| | | Teknis | Semi Teknis | Desa | Tadah Hujan | | | | Rakyat | Negara | | | | |
| Penggunaan Lahan Tahun 2010 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Cihaurbeuti | 0 | 0 | 1217 | 69 | 461 | 1.012 | 7 | 470 | 154 | 0 | 115 | 111 | 3.616 |
| 2 | Panjalu | 0 | 214 | 835 | 221 | 314 | 1.167 | 0 | 3.386 | 170 | 0 | 109 | 463 | 6.879 |
| 3 | Panumbangan | 0 | 792 | 339 | 55 | 441 | 2.065 | 0 | 854 | 589 | 499 | 160 | 152 | 5.946 |
| 4 | Lumbung | 0 | 10 | 811 | 98 | 112 | 563 | 27 | 669 | 122 | 0 | 42 | 30 | 2.484 |
| 5 | Sukamantri | 15 | 0 | 475 | 380 | 136 | 196 | 39 | 594 | 1630 | 725 | 32 | 222 | 4.444 |
| | Total | 15 | 1.016 | 3.677 | 823 | 1.464 | 5.003 | 73 | 5.973 | 2.665 | 1.224 | 458 | 978 | 23.369 |
| Penggunaan Lahan Tahun 2016 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Cihaurbeuti | 0 | 0 | 1.036 | 0 | 435 | 996 | 7 | 464 | 152 | 0 | 103 | 423 | 3.616 |
| 2 | Panjalu | 0 | 214 | 835 | 221 | 418 | 1.747 | 64 | 367 | 3.189 | 362 | 99 | 609 | 8.125 |
| 3 | Panumbangan | 355 | 410 | 266 | 55 | 440 | 2.062 | 0 | 845 | 588 | 498 | 160 | 267 | 5.946 |
| 4 | Lumbung | 0 | 10 | 811 | 98 | 178 | 860 | 4 | 88 | 188 | 0 | 70 | 9 | 2.316 |
| 5 | Sukamantri | 15 | 0 | 467 | 373 | 240 | 583 | 21 | 222 | 1.063 | 204 | 33 | 159 | 3.380 |
| | Total | 370 | 634 | 3.415 | 747 | 1.711 | 6.248 | 96 | 1.986 | 5.180 | 1.064 | 465 | 1.467 | 23.383 |

Sumber: diolah dari GIS Tahun 2016

Tabel 2. Perubahan Penggunaan Lahan Kawasan Ciamis Utara Tahun 2010-2016 (Ha)

| No | Kecamatan | Sawah/Irigasi | | | | Bangunan/ Pemukiman | Tegalan/ Kebun /Ladang | Tegal Rumput | Hutan | | Perkebunan Negara | Kolam | Lain- lain |
|----|-------------|---------------|----------------|------|----------------|------------------------|------------------------------|-----------------|--------|--------|----------------------|-------|---------------|
| | | Teknis | Semi Teknis | Desa | Tadah Hujan | | | | Rakyat | Negara | | | |
| 1 | Cihaurbeuti | 0 | 0 | -181 | -69 | -26 | -16 | 0 | -6 | -2 | 0 | -12 | 312 |
| 2 | Panjalu | 0 | 0 | 0 | 0 | 104 | 580 | 64 | -3.019 | 3.019 | 362 | -10 | 146 |
| 3 | Panumbangan | 355 | -382 | -73 | 0 | -1 | -3 | 0 | -9 | -1 | -1 | 0 | 115 |
| 4 | Lumbung | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 297 | -23 | -581 | 66 | 0 | 28 | -21 |
| 5 | Sukamantri | 0 | 0 | -8 | -7 | 104 | 387 | -18 | -372 | -567 | -521 | 1 | -63 |

Sumber: diolah dari GIS Tahun 2016. Keterangan :(-) : berkurang (+) : Bertambah

Berdasarkan Tabel 2 perubahan penggunaan lahan di Kawasan Ciamis Utara yang pada awalnya merupakan pusat kegiatan perdesaan sedikit demi sedikit telah terkonversi (Rey 2014), untuk penyediaan permukiman yang kian cepat dalam lima tahun terakhir. Penanganan ini perlu adanya kerjasama pemerintah dan masyarakat membangun kesepahaman bersama dalam menilai pentingnya suatu lahan (Katalin et al. 2014). Lemahnya penanganan dan kebijakan pengendalian bangunan sangat mengancam terhadap ketersediaan pangan dan hasil produksi pertanian di perdesaan. Yang paling besar dampak dari kurangnya pengendalian adalah pada penggunaan lahan sawah, di Kecamatan Cihaurbeuti telah kehilangan sawah beririgasi swadaya desa seluas 181 Ha dan sawah tadah hujan seluas 69 Ha. Kecamatan Panumbangan kehilangan 73 ha sawah dengan irigasi swadaya masyarakat desa semuanya memungkinkan terkonversi menjadi bangunan dan atau berubah menjadi tegalan dan pertanian lahan kering.

Meskipun demikian data menunjukkan penurunan sangatlah kecil dibandingkan jumlah total keseluruhan penggunaan lahan menurunnya lahan sawah beririgasi menunjukkan ecoregion di wilayah Ciamis Utara menunjukkan kekhawatiran. Dalam hal ini penting memahami ekoregion dalam menetapkan kebijakan pertanian untuk memenuhi sarana dan prasarana pertanian yang merupakan infrastruktur yang disediakan alam (Otiman and Florian 2014). Betapapun baiknya teknologi tepat guna pertanian yang dikembangkan, karena pertanian berbasis pada ruang dan dalam ruang terdapat lingkungan maka berbanding lurus dengan baiknya kesatuan ekoregion di kawasan pertanian.

3.2. Potensi Ekonomi Pertanian

Untuk mengetahui kemampuan suatu daerah dalam sektor kegiatan tertentu digunakan teknik analisis *Location Quostient* (Porter 2006). Pada dasarnya teknik menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diselidiki dengan kemampuan sektor/sub sektor yang sama pada daerah yang lebih luas (daerah referensi). Angka *Location Quostient* (Singkat: LQ) mengindikasikan bahwa $LQ > 1,00$ menunjukkan sektor/sub sektor yang bersangkutan mempunyai potensi ekspor, $LQ < 1,00$ menunjukkan sektor/sub sektor tersebut mempunyai kecenderungan impor, dan $LQ = 1,00$ menunjukkan sektor/sub sektor tersebut seimbang atau mencukupi kebutuhan sendiri/subsisten (Martin, Kitson, and Tyler 2006). Selain dari perhitungan LQ terhadap setiap sektor yang ada, dilakukan juga analisis perhitungan LQ terhadap komoditas yang terdapat di Kawasan Ciamis Utara, sehingga kita dapat mengetahui komoditas mana saja yang tergolong komoditas basis dan nonbasis.

- a) Sektor Palawija, dari delapan komoditi sektor palawija, hampir semua komoditi termasuk ke dalam sektor basis. Nilai LQ tertinggi lainnya adalah komoditi kacang hijau di Kecamatan Lumbung dengan nilai LQ 147,786. Kecamatan Panumbangan dan Sukamantri komoditi palawijanya adalah termasuk ke dalam sektor basis.
- b) Sektor Sayur-Sayuran, untuk sektor sayur-sayuran, hampir semua komoditi masuk ke dalam sektor basis, hanya saja distribusinya yang berbeda. Nilai LQ paling tinggi oleh komoditi wortel di Kecamatan Sukamantri dengan nilai LQ 158,093. Kecamatan Sukamantri memiliki 15 komoditi yang dihasilkan di wilayahnya yang merupakan sektor basis.

- c) Sektor Buah-Buahan, komoditi basis buah-buahan adalah papaya, sirsak, sukun, dan melinjo yang penyebarannya merata di seluruh kecamatan. Nilai LQ tertinggi untuk sektor buah-buahan adalah komoditi jeruk besar dengan nilai LQ mencapai 393,756 yang terdapat di Kecamatan Panjalu.
- d) Sektor Perkebunan, tiga komoditi seperti sektor kopi, teh, dan cengkeh termasuk ke dalam sektor. Nilai LQ tertinggi pada komoditi kopi, yaitu 16,960 merupakan unggulan Kecamatan Panjalu.
- e) Sektor Peternakan, untuk sektor peternakan jenis peternakan besar terdapat Kecamatan Panjalu dengan nilai LQ 18,144. Sektor basis lainnya komoditi ayam ras petelur di Kecamatan Sukamantri dengan nilai LQ yaitu 15,631.
- f) Sektor Perikanan, komoditi unggulan dalam perikanan adalah ikan keramba di Kecamatan Panjalu, dimana nilai LQ-nya mencapai 1.138,653.

Sektor ekonomi unggulan penting untuk diidentifikasi oleh suatu daerah (Basuki and Gayatri 2009). Faktor keterbatasan dana dan sumber daya menjadikan pemerintah daerah tidak memungkinkan untuk bisa mengembangkan seluruh sektor yang dimiliki secara bersamaan (Gómez, Orcos, and Palomas 2014). Langkah yang bisa dijadikan pilihan adalah dengan melakukan investasi pada satu atau, beberapa sektor usaha saja.

3.3. Menilai Kebutuhan Masyarakat pada on farm dan off farm Pertanian

Tidak bisa dipungkiri bahwa kelembagaan agro ekonomi merupakan hal terpenting menjamin keberlanjutan kegiatan pertanian pada saat ini dan yang akan datang. Kelembagaan masyarakat ini dapat menjaga sosial masyarakat petani dapat terus terjaga/kohesion (Bhandari 2013). Modal sosial sangat penting dapat menjaga semangat (You and Zhang 2017), motivasi dan *knowledge transfer* antar petani (Soepriadi 2014), baik dalam bidang yang sama maupun berbeda.

Sedangkan untuk kelembagaan pada tahap produksi, di Wilayah Ciamis Utara telah terbentuk kelompok tani, dimana terdapat 114 kelompok tani dan gabungan kelompok tani yang terdapat di Wilayah Ciamis Utara, terdiri dari; bidang pertanian tanaman pangan 59 kelompok; bidang peternakan 29 kelompok; bidang perikanan 13 kelompok; bidang perkebunan 6 kelompok; dan bidang kehutanan 7 kelompok. Mengamati kondisi saat ini, ketersediaan fasilitas usaha tani masih relatif terbatas pada tahap pra-produksi dan produksi, sedangkan untuk tahapan kegiatan pengolahan hasil panen masih sangat kurang.

Sistem transportasi wilayah merupakan salah satu indikator kemajuan/kesejahteraan suatu daerah/wilayah (Olsson 2009). Hal ini disebabkan oleh peranannya terhadap pemenuhan kebutuhan pergerakan (keluar-masuk) orang dan barang, baik untuk kepentingan lokal maupun regional. Ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial transportasi yang baik menyangkut hal terpenting yaitu infrastruktur jalan memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat petani (Sarkar and Ghosh 2008). Kedepan, dalam pengembangan pertanian wilayah Ciamis Utara di dalamnya pengembangan sistem transportasi merupakan salah satu prioritas utama.

Sistem distribusi atau pemasaran produk-produk pertanian saat ini didominasi hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal saja. Dimasa mendatang pemasaran produk-produk pertanian

diharapkan dapat memenuhi kebutuhan secara regional berorientasi ekspor (Saleh, Elena, and Khalil 2014). Salah satu tujuan pengembangan agribisnis dimasa mendatang adalah meningkatkan taraf hidup petani khususnya dan masyarakat. Oleh karena itu orientasi ekspor produk-produk pertanian menjadi prioritas dalam pengembangan agribisnis dengan cara membuka jejaring dan akses bisnis antar regional. Membangun jaringan distribusi hasil pertanian yang meliputi pembinaan kemitraan, pembangunan/pengadaan peningkatan terminal agribisnis, pengembangan SDM (keterampilan dan intelektual) petani terhadap perkembangan teknologi dan pasar (Toderiou 2014). Selain sistem pendistribusian hasil pertanian tersebut, untuk memperoleh nilai tambah pada produk-produk pertanian dapat dilakukan dengan melakukan kemitraan dengan industri-industri makanan dalam hal pengolahan hasil yang meningkatkan *value added*.

4. KESIMPULAN

Pengembangan kawasan pertanian tidak dapat diukur hanya berdasarkan kesesuaian lahan pertanian semata yang melibatkan variabel-variabel fisik. Pengembangan kawasan pertanian harus dipandang sebagai kegiatan yang multi aspek melibatkan analisis-analisis sosial, kependudukan, aspek kelembagaan, aspek utilitas dan infrastruktur, kebijakan dan rantai nilai dan pasar serta aspek lingkungan. Ditinjau dari sisi *spatial* wilayah perdesaan telah mengalami perubahan degradasi kualitas lingkungan akibat kebijakan yang parsial yang sangat dirasakan dalam pertanian sawah. Kurangnya pasokan air akibat degradasi lingkungan di hulu menyebabkan kurangnya pasokan air untuk lahan basah. Akibat dari hal tersebut adalah penurunan produksi yang pada akhirnya terkonversi oleh penggunaan lahan lainnya seperti perumahan dan permukiman baru. Oleh sebab itu perlu adanya kebijakan meliputi pengendalian dan monitoring lingkungan serta pembatasan konversi lahan pertanian tertentu yang menurunkan ketahanan pangan wilayah. Di sisi potensi ekonomi pertanian wilayah Ciamis Utara memiliki keragaman dan keunggulan pada masing-masing kecamatan, akan tetapi tidak didukung oleh kebijakan keindustrian yang mampu meningkatkan *value added* baik industri kecil maupun besar. Hal ini pun perlu adanya dukungan jejaring pasar pada komoditi tertentu yang mampu meningkatkan kelembagaan dan keberlanjutan usaha pertanian. Pemanfaatan teknologi, peningkatan kapasitas kelembagaan pertanian, infrastruktur wilayah adalah modal utama dalam pengembangan pertanian ke depan di Wilayah Utara Kabupaten Ciamis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yusof, Hamid Saad, Eusoff Yendo Afgani, and Naeemah Yusof. 2014. "Quality of Life amongst Agropolitan Participant Project: A Malaysian Experience." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 153:479–90. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1877042814055232>).
- Basuki, Agus Tri and Utari Gayatri. 2009. "Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir." *JESP: Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 10(1):34–50. Retrieved (<http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1280>).
- Bhandari, Prem B. 2013. "Rural Livelihood Change? Household Capital, Community Resources and Livelihood Transition." *Journal of Rural Studies* 32:126–36. Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.jrurstud.2013.05.001>).
- Buang, A., Habibah J. Hamzah, and Y. .. Ratnawati. 2011. "The Agropolitan Way of Re-

- Empowering the Rural Poor." *World Applied Science Journal* 13(Special Issues of Human Dimensions of Development):1–6.
- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 2nd editio. edited by L. C. Shaw, K. Greene, D. Santoyo, and J. Robinson. London: Sage Publications, Inc.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches*. Third Edit. edited by V. Knight, S. Connelly, L. Habib, S. K. Quesenberry, and M. P. Scott. Los Angeles: Sage Publications, Inc.
- Danoedoro, Projo. 2013. "Multisource Classification for Land-Use Mapping Based on Spectral, Textural, and Terrain Information Using Landsat Thematic Mapper Imagery A Case Study Af Semarang-Ungaran Area, Central Java." *The International Journal of Geography* (May).
- Dobrescu, Emilian M. and Edith Mihaela Dobre. 2014. "Theories Regarding the Role of the Growth Poles in the Economic Integration." *Procedia Economics and Finance* 8(14):262–67. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114000896>).
- Florian, Violeta. 2014. "Priority Ecosystems: Risk and Economic-Social Opportunities Management Strategies." *Procedia Economics and Finance* 8(14):320–26. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114000975>).
- Gioia, Dennis A., Kevin G. Corley, and Aimee L. Hamilton. 2013. "Seeking Qualitative Rigor in Inductive Research." *Organizational Research Methods* 16(1):15–31. Retrieved (<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1094428112452151>).
- Gómez, Jaime, Raquel Orcos, and Sergio Palomas. 2014. "The Evolving Patterns of Competition after Deregulation: The Relevance of Institutional and Operational Factors as Determinants of Rivalry." *Journal of Evolutionary Economics* 24(4):905–33. Retrieved (<http://link.springer.com/10.1007/s00191-014-0355-7>).
- Katalin, Takács-György, Turek Rahoveanu, Maria Magdalena, and Takács István. 2014. "Sustainable New Agricultural Technology – Economic Aspects of Precision Crop Protection." *Procedia Economics and Finance* 8(14):729–36. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001518>).
- Martin, Ron, Michael Kitson, and Peter Tyler. 2006. *Regional Competitiveness*. Routledge. Retrieved (<https://www.taylorfrancis.com/books/9780203607046>).
- Olsson, Jerry. 2009. "Improved Road Accessibility and Indirect Development Effects: Evidence from Rural Philippines." *Journal of Transport Geography* 17(6):476–83. Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2008.09.001>).
- Otiman, Ion P un and Violeta Florian. 2014. "Ecosystems Evolution as Source of Sustainable Development." *Procedia Economics and Finance* 8(14):327–35. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114000987>).
- Otiman, P un Ion et al. 2014. "Sustainable Development Strategy for the Agri-Food Sector and Rural Area – Horizon 2030." *Procedia Economics and Finance* 8(14):510–17. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S221256711400121X>).
- Palinkas, Lawrence A. et al. 2015. "Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research." *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research* 42(5):533–44. Retrieved (<http://link.springer.com/10.1007/s10488-013-0528-y>).
- Poladian, Simona Moag r and Iulia Monica Oehler- incai. 2014. "Emerging of New Poles of Economic Power in the World." *Procedia Economics and Finance* 8(14):474–83. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001166>).
- Porter, Michael E. 2006. *Regional Competitiveness*. Routledge. Retrieved (<https://www.taylorfrancis.com/books/9780203607046>).
- Prasetya, Adi and Mohammad Bisri. 2014. "Analysis of Sendang Agropolitan Area Development , Tulungagung." 4(2):60–66.
- Rey, Radu. 2014. "'Mountain Product', of High- Biological Quality. Meadows' Poliflora, Organic Fertilizer and a Sustainable Mountain Economy." *Procedia Economics and Finance* 8(14):622–31. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001373>).
- Rusali, Mirela-Adriana. 2014. "Agrifood Competitive Performances within Romania's Foreign Trade Pattern: Evaluation and Alerts." *Procedia Economics and Finance* 8(14):632–39. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001385>).
- Sakijege, Tumpale. 2013. "Managing Flood Risks: Lessons From Keko Machungwa Informal Settlement in Dar Es Salaam, Tanzania." *IJG Indonesian Journal of Geography* 45(451):1–14.
- Saleh, Kamal, Stoian Elena, and Hanaa M. Khalil. 2014. "Egyptian Research for Agriculture Rural

- Development Today.” *Procedia Economics and Finance* 8(14):683–87. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001452>).
- Sarkar, Ashoke K. and Dipak Ghosh. 2008. “Integrated Rural Accessibility Planning (IRAP).” *Progress in Development Studies* 8(3):241–59. Retrieved (<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/146499340800800303>).
- Soepriadi, Dewi Sawitri¹ dan Ishma F. 2014. “Modal Sosial Petani Dan Perkembangan Industri Di Desa Sentra Pertanian Kabupaten Subang Dan Kabupaten Karawang.” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 25(1):17–37.
- Toderoiu, Filon. 2014. “The Romanian Agri-Food Sector – Supplier and Client of National Economy.” *Procedia Economics and Finance* 8(14):704–11. Retrieved (<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2212567114001488>).
- Yin, Robert, K. 2008. “The Case Study Crisis: Some Answers.” *Admin Science Quaterly* 26(1):58–65.
- You, Heyuan and Xiaoling Zhang. 2017. “Sustainable Livelihoods and Rural Sustainability in China: Ecologically Secure, Economically Efficient or Socially Equitable?” *Resources, Conservation and Recycling* 120:1–13. Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.resconrec.2016.12.010>).